

DAFTAR PUSTAKA

1. Nugroho SY, Sumiyati S, Hadiwidodo M. Penurunan Kadar COD dan TSS pada Limbah Industri Pencucian Pakaian (Laundry) dengan Teknologi Biofilm Menggunakan Media Filter Serat Plastik dan Tembikar dengan Susunan Random. *J Tek Lingkungan*. 2014;3(2):1–6.
2. Melany, Suhartono SM. Perancangan industri jasa Laundry di Surabaya Selatan. *Widya Tek*. 2010;9(1):100–10.
3. Ardiyanto P, Yuantari MGC, Studi P, Masyarakat K, Kesehatan F, Nuswantoro UD. Analisis Limbah Laundry Informal Dengan Tingkat Pencemaran Lingkungan. *Jukung*. 2016;2(1):1–12.
4. Nurhayati N. Pencemaran Lingkungan. Bandung: Yrama Widya; 2013.
5. Djo YHW, Suastuti DA, Suprihatin IE, Dwijani W. Fitoremediasi Menggunakan Tanaman Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Untuk Menurunkan COD dan Kandungan Cu dan Cr Limbah Cair laborototium Analitik Universitas Udayana. *J Appl Cemistry*. 2017;5(2):137–44.
6. Alaerts G dan S. *Metoda Penelitian Air*. Surabaya: Usaha Nasional; 2004.
7. Sidiq Ny. Skripsi Pengolahan Limbah Cair Laundry Dengan Nurma Yunita Sidiq. 2018;
8. Pratiwi, Y., Sunarsih, S. dan W. Uji Toksisitas Limbah Cair Laundry Sebelum dan Sesudah diolah dengan Tawas dan Karbon Aktif Terhadap Biodikator. Institut Sains & Teknologiakprind Yogyakarta. Yogyakarta; 2012.
9. PERDA JATENG. Baku Mutu Air Limbah. 2012;15–6.
10. PERMEN LH. Baku Mutu Air Limbah. 2014;(No. 1815).
11. Kreshna D, Syafrudin W, Dwi W. Study Penurunan Turbidity, TSS , COD menggunakan Biji Kelora (*Moringa oleifera*) sebagai Nanobiokoagulan dalam Pengolahan Air Limbah Domestik (Grey Water). *J Tek Lingkungan*. 2017;6(1):1–6.
12. R H. Pemanfaatan Ekstrk biji kelor (*Moringa oleifera* Lamk) dengan Kulit Ari senagai Koagulan Zat Warna Reaktif dalam Larutn Model Limbah Cair Industri Kain Besurek. *Agritepa*. 2016;II(2):116–7.
13. Siswanto A. Analisa Sebaran Total Suspended Solid (TSS) di Perairam Pantai Kabupaten Bangkalan Pasca Jembatan Suramadu. *J Kelaut*. 2010;3(2):91–6.
14. Soemirat. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University

- Press. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2004.
15. Iswanto B. Pengaruh Ph Pada Proses Koagulasi Dengan Koagulan Aluminium Sulfat Dan Ferri Klorida. *J Teknol Lingkungan*. 2009;5(2):40–5.
 16. Aminah S, Ramdhan T, Yanis M. Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*). *Bul Pertan Perkota*. 2015;5(30):35–44.
 17. Tilong AD. Bebas dari ancaman kanker serviks. Yogyakarta: Flashbooks; 2012.
 18. Setyawati H, Kriswantono M, Nisa DA, Hastuti R. Serbuk Biji Kelor sebagai Koagulan Pada Proses Koagulasi Flokulasi Limbah Cair Tahu. *J Ind Inov*. 2012;7(2):1–6.
 19. Hudori. Pengolahan Air Limbah Laundry dengan Menggunakan Elektrokoagulasi (skripsi). Bandung: Institut Teknologi Bandung. 2008;
 20. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Adhitya Adrebina Agung; 2015. 142 p.
 21. Sugiyono. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D. 23rd ed. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2016. 113 p.
 22. Hanafiah KA. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2004.
 23. BSN. Air dan air limbah- Bagian 3: Cara uji padatan tersuspensi total (. SNI 06-69893-2004. 2004;
 24. USDA (United States Department of Agriculture). 2013. Natural Resources Conservation Service :PLANTS Profile *Moringa oleifera* Lam. Horseradish tree. <http://plants.usda.gov>
 25. Olson, Kent R. 2012. *Poisoning and Drug Overdose*, 6th edition. USA: The McGrawHill. p. 192
 26. Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Perairan.
 27. Sugiharto. 2008. *Dasar-Dasar Pengolahan Air Limbah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
 28. Ramadhani S, Sutanahaji A, Widiatmono B. 2013 Perbandingan Efektivitas Tepung Biji Kelor (*Moringa oleifera* Lamk), Poly Aluminium Chloride (PAC), dan Tawas sebagai Koagulan untuk Air Jernih. *Jurnal Keteknikaan Pertanian Tropis dan Biosistem*. 1(3):186-193